**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena peneliti ingin mengatahui pengaruh metode pembelajaran sosiodrama. Jenis penelitian adalah penelitian *pre-ekperinmental*, karena belum merupakan eksperimen sungguhan. Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependent, hal ini terjadi karena adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Peneliti disini hanya menggunakan satu kelas sampel eksperimen saja dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui metode sosiodrama.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel**

Variabel menurut Sugiyono(2016:18), variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel bebas (variabel independen)yang mempengaruhi berubahnya variabel terkat dan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel penerima akibat yang disebabkan adanya variabel bebas.

Adapun variabel yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X): dalam penelitian ini variabel bebas adalah penggunaan metode sosiodrama.
2. Variabel terikat (Y): dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Perumnas III kecamatan Rappocini kota makassar.
3. **Desain penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest design* yang melibatkan satu kelompok, yaitu sebagai kelompok ekperimen. Kelompok ekperimen diterapakan metode sosiodrama. Desain penelitian ini tidak melibatkan adanya kelompok kontrol. Untuk melihat pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan berbicara siswa maka dibandingkan hasil tes sebelum dan sesudah tes penerapan metode sosiodrama. Secara jelas, penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok (kelas) | Pre-test | Treatment | Post-test |
| Eksperimen | O1 | T | O2 |

Keterangan:

T = perlakuan yang diberikan pada kelas ekperimen

O1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Dalam penelitian ini observasi di lakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah ekperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pretest* dan observasi setelah eksperimen (O2) disebut *post-test.* Perbedaan antara O1 dan O2 yakni O2 – O1. Diasumiskan merupakan pengaruh dari perlakuan.

1. **Definisi Oprasional**

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu: Metode Sosiodrama sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dan keterampilan berbicara sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi. Guna memperoleh penjelasan tentang variabel tersebut maka perlu dibuat definisi oprasional variabel sebagai berikut:

1. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui permainan peran yang melibatkan siswa untuk aktif dan melatih keterampilan berbicara siswa.

1. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah hal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam pembelajaran melalui pemberian naskah drama. Khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Inpres Perumnas III kecamatan Rappocini Kota Makassar. Keterampilan berbicara dapat dilihat berdasarkan kegiatan *pre-test* dan *post-test* yang akan diberikan.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi Penelitian**

Penelitian kuantitatif perlu ditetapkan sejumlah populasi sebagai objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Sugiyono (2016: 117) berpendapat bahwa “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakterstik tertetu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal ini berarti populasi merupakan keseluruhan dari obyek atau subyek yang diteliti dengan permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Perumnas III Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 17 orang siswa.

1. **Sampel Penelitian**

”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut” (Sugiyono,2016:118 ). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SD Inpres Perumnas III. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2106: 134) mengemukaakn bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | V | 12 | 5 | 17 |
| Total | | | | 17 |

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung (Observasi)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbgaia proses biologs dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses mengamati dan ingatan (Sugiyono,2016:203).

Pengamatan dilaksanakan dengan mengamati kegiatan siswa dengan bermain peran dengan mengacu pada keterampilan berbicara siswa dengan indikator yang dinilai yaitu lafal; lafal, intonasi/tekanan, tata bahasa, struktur, kelancaran dan pemahaman.

Secara rinci, penilaian berbicara siswa dapat diamati dengan lembar observasi sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Siswa | Aspek | | | | | | Jumlah |
|  | Lafal | Intonasi | Tata bahasa | struktur | kelancaran | pemahaman |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

Untuk memberikan nilai/skor dapat digunakan skala 1-3 untuk setiap aspek yang dinilai.

Dalam penilaian ini digunakan kriteria menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Keterampilan berbicara

|  |  |
| --- | --- |
| Interval nilai | Kriterian |
| 81- 100% | Baik sekali |
| 61-80% | Baik |
| 41-60% | Cukup |
| 21-40% | Kurang |
| ≤21% | Kurang Sekali |

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang penelitian ini, daftar jumlah siswa laki-laki maupun perempuan, absensi siswa, lembar jawaban LKS, gambaran-gambaran kegiatan.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pre-test.* Pertemuan kedua dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan). Pertemuan keempat sebagai *post-test*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas.

Adapun rincian dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Pre-test*

Kegiatan *pre-test* dilakukan sebelum diberikan *treatment* dengan tujuan mengetahui keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan tindakan.

1. Pemberian *treatment*

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan Metode Sosiodrama yang dilaksanakan di kelas eksperiment.

1. *Post-test*

Pada tahap ini guru melakukan pengamatan langsung kepada siswa untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah diberikan *treatment.*

1. **Validitas Instrumen**

Validitas instrumen terdiri dari beberapa jenis validitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Sukardi (2013) mengemukakan bahwa validitas isi adalah derajat dimana sebuah nstrumen penilaian keterampilan berbicara siswa mengukur cakupan subtansi yang diukur yang dilakukan melalui pertimbangan ahli.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya adalah analisis data. Sugiyono (2016: 207) mengemukan bahwa “analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah statistik, karena penelitian ini merupaakn penelitin kuantitatif, sehingga ada dua macam statistik yang digunakan yaitu:

1. **Statistik Deskrptif**

Statistik deskriptf adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono,2016: 207). Pada penelitian ini, analisis statistk deskriptif digunkan untuk mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa.

1. **Statistik Interferensial**

Analisis statistic digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujan analisis prasyarat, yakni uji normalitas dimana semua data diolah pada system *statistical package for social science* (SPSS) versi 20.0.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdstribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ketereampilan berbicara penggunaan metode sosiodrama menggunakan *One-Sampel Kolmogrov Smrnv Test* pada system SPSS versi 20.0. data keterampilan berbicara dari populas akan berdistribusi normal apabila sig ( 2-tailed)≥α dengan taraf nyata α = 0.005.

1. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode sosiodrama terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Inpres Perumnas III Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahu pelajaran 2016/2017. Untuk mempermudah meilhat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini digunakan uji-t yang dipadukan dengan menggunakan program *Statistical Package for social sciense* (SPSS) versi 20.0.